

LAPORAN KINERJA 2022



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Banggai ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2022.

Pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan wujud akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Hal tersebut disusun dan disahkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2022 memuat Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi upaya perbaikan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun selanjutnya.

Luwuk, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai



Drs. Darman, Apt., M.P.P.M.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Internal Tahun 2022 Loka POM di Kab. Banggai merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran kegiatan pada Tahun 2022. Terdapat 9 sasaran strategis kegiatan dengan 19 indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kabupaten Banggai selama tahun 2022.

Hasil capaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **111,67%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat.
2. **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **81,42%** dengan kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI”** sehingga masih perlu adanya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.
3. **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **103,91%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Banggai berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja.
4. **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **102,90%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja.
5. **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **130,10%** dengan kriteria **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”**. Hal ini menunjukkan realisasi melebihi target yang ditetapkan sehingga target pada sasaran kegiatan ini perlu direview kembali.
6. **Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **100%** dengan kriteria **“MEMENUHI**

- EKSPEKTASI**” hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mewujudkan Tata kelola pemerintahan UPT yang optimal.
7. **Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **107,32%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal.
 8. **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **44,44%** dengan kriteria **“TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI”** sehingga sangat perlu adanya peningkatan capaian kinerja pada tahun berikutnya.
 9. **Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel :** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **98,98%** dengan kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI”** sehingga sangat perlu adanya peningkatan capaian kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian nilai sasaran kegiatan terendah Loka POM di Kabupaten Banggai yaitu “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” sebesar 44,44%. Sedangkan capaian nilai sasaran kegiatan tertinggi yaitu “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT” sebesar 130,10%. Pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Banggai pada Tahun 2022 didukung anggaran APBN TA 2022 sebesar **Rp3.267.090.000**. Realisasi anggaran selama tahun 2022 adalah **Rp3.183.693.732 (capaian 97,45%)**. Loka POM di Kabupaten Banggai akan melakukan perbaikan dalam meningkatkan kinerja pada tahun 2023 sehingga target kinerja tahunan dapat terpenuhi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
I.3 STRUKTUR ORGANISASI	3
I.4 ISU STRATEGIS	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
II.1 RENCANA STRATEGIS	6
II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	7
II.3 PERJANJIAN KINERJA	9
II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	11
II.5 METODE PENGUKURAN	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
III.2 REALISASI ANGGARAN	95
III.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	102
III.3 INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA	106
BAB IV PENUTUP	107
IV.1 KESIMPULAN	107
IV.2 SARAN	108
LAMPIRAN	109

BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) menjadi hal yang perlu diterapkan dalam kinerja pemerintahan. Dalam hal ini dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Loka POM di Kabupaten Banggai Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan yang merupakan gambaran terhadap keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan, sasaran serta dalam menghadapi tantangan yang ada.

I.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Banggai adalah Unit Pelaksana Teknis BPOM yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh sekretaris utama. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di daerah yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu bidang pengawasan

Obat dan Makanan. Adapun wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai yaitu Kabupaten Banggai, Tojo Una-Una, Banggai Kepulauan, dan Banggai Laut.

Hal tersebut Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut :

Tugas:

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai.

Fungsi:

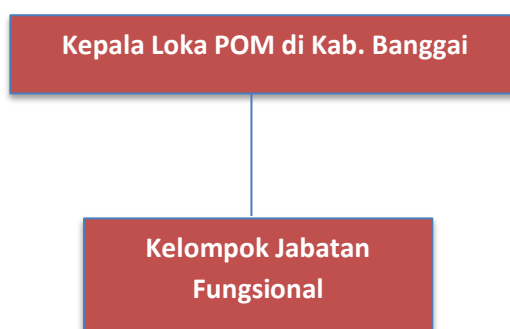
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Loka POM di Kabupaten Banggai menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

I.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kabupaten Banggai disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai:



I.4. ISU STRATEGIS

1. Isu Internal

Isu Internal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2022 mempunyai SDM sebanyak 14 orang ASN (6 Perempuan dan 8 Laki-laki) terdiri dari 1 orang berpendidikan S2, 3 orang berpendidikan Profesi Apoteker, 8 orang berpendidikan Sarjana (2 orang Sarjana Teknologi Pangan, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Biologi, 1 orang Sarjana Ekonomi, 1 orang Sarjana

Kesehatan Masyarakat), 1 orang berpendidikan D3 komputer dan 1 orang berpendidikan Sekolah Menengah Farmasi dan 3 orang tenaga PPNP. Jumlah ini belum memenuhi kebutuhan jumlah pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal mengingat luasnya cakupan wilayah pengawasan serta jumlah sarana yang harus diawasi.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai masih terbatas dan belum sesuai Standar Pelayanan. Sampai dengan saat ini, masih menggunakan gedung jenis Ruko seluas 181 m² dengan status sewa pakai sehingga keterbatasan dalam menata ruang kerja. Selain itu, belum memiliki laboratorium dalam melakukan pengujian.

c. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Disisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

2. Isu Eksternal

a. Pandemi Covid-19

Penyebaran COVID-19 telah meluas dan berdampak pada aspek sosial, ekonomi, pertahanan, hingga kesejahteraan masyarakat di Indonesia . Selama Pandemi Covid-19 terdapat berbagai kebijakan yang dibuat pemerintah dalam mengatasi pandemi. Pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Banggai mengalami keterlambatan namun tetap dilaksanakan dengan menerapkan kegiatan secara daring (online) dan dalam melaksanakan tugas tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

b. Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

Pemanfaatan media elektronik berupa penjualan produk secara online menjadi peluang untuk penjualan produk Obat dan Makanan ilegal (tanpa izin edar) ataupun tidak memenuhi syarat (Rusak, kedaluwarsa). Oleh karena itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM.

c. Demografi

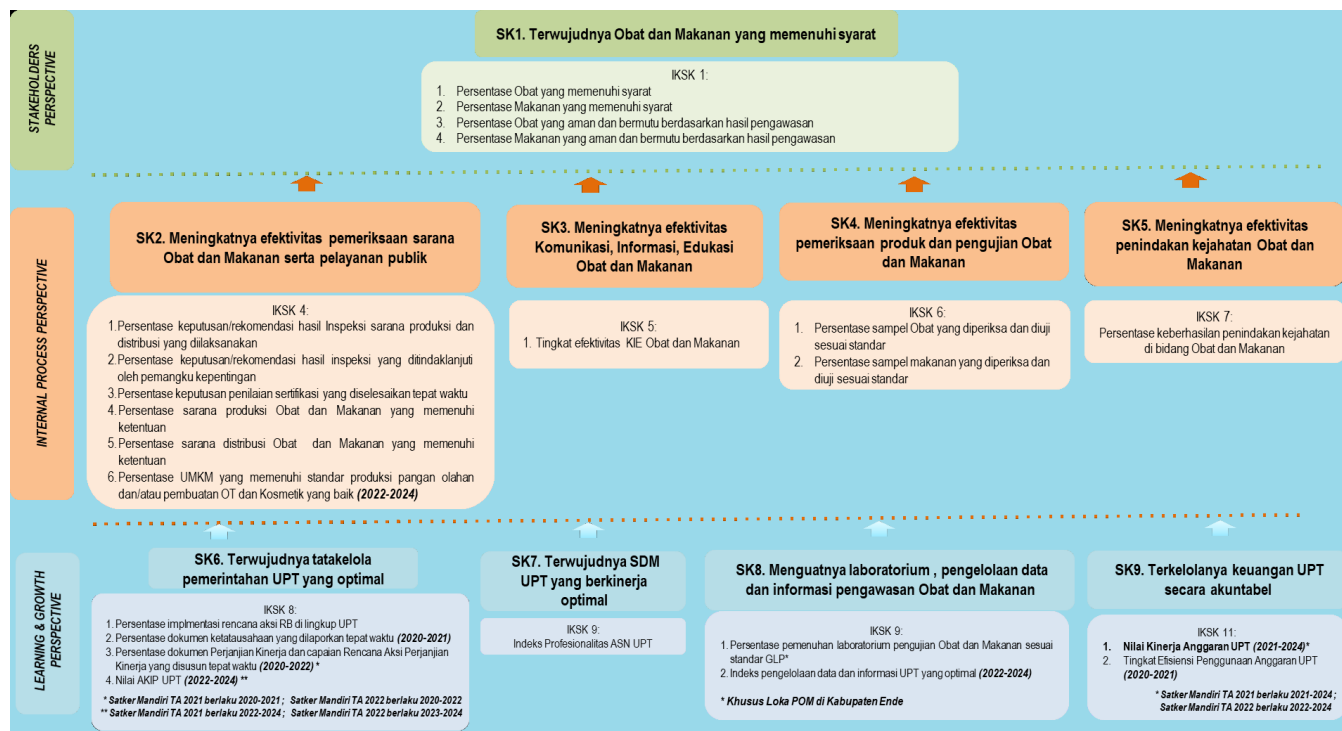
Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki luas wilayah kerja sebesar 18.608,31 km² yang terdiri dari empat kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah (Banggai, Banggai Kepulauan, Banggai Laut dan Tojo Una-Una). Sebagian besar wilayah kerja merupakan daerah kepulauan. Hal ini menjadi tantangan dalam melaksanakan pengawasan sampai ke pelosok daerah seperti akses komunikasi yang terbatas, transportasi antar pulau yang sulit dan terpengaruhi oleh cuaca, serta potensi keluar masuknya produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan pada daerah perbatasan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Badan POM Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan POM.

Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Banggai berpedoman pada Renstra Badan POM periode 2020-2024 yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan. Berikut sasaran strategis dalam peta strategi Loka POM Kabupaten Banggai Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders.



Gambar 1. Peta Strategi Loka POM di Kab. Banggai 2020-2024

II.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2022 merupakan acuan dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022 sesuai dengan Keputusan Kepala Loka POM di Kab. Banggai Nomor PR.04.01.33B.33B5.12.21.0970 Tanggal 21 Desember 2021 Tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banggai 2022. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja kegiatan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,50%	Rp26.736.500
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00%	Rp20.893.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00%	Rp26.736.500
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00%	Rp20.893.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00%	Rp7.995.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79,00%	Rp7.995.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	Rp25.545.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%	Rp86.453.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,00%	Rp169.100.000

		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00%	Rp21.625.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	89,30	Rp155.218.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	Rp47.791.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	Rp47.791.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00%	Rp285.452.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00%	Rp29.457.000
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00%	Rp1.303.307.500
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	78,00%	Rp8.860.000
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indek Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	Rp83.353.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	Rp1.228.307.500

	Banggai secara Akuntabel			
--	--------------------------	--	--	--

II.3 PERJANJIAN KINERJA

Dalam mewujudkan target kinerja tertentu diperlukan suatu perjanjian kerja yang merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan. Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai tahun 2022 yang sudah disahkan memuat 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja serta target kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator		Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,50%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00%
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79,00%
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%

		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,00%
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,30%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00%
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	78,00%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25%
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60%

Kegiatan

Anggaran

1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia : Rp1.109.438.000,00
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM : Rp2.157.652.000,00

Dalam menerima amanah dari pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah diperjanjikan, Loka POM di Kab. Banggai menerima anggaran sebesar **Rp3.267.090.000,00**

II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Loka POM di Kab. Banggai menyusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2022 untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2022

No	Indikator	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	26.736.500,00
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	20.893.500,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	26.736.500,00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	20.893.500,00
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	7.995.000,00

	yang dilaksanakan													
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	7.995.000,00
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25.545.000,00
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	86.453.000,00
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	169.100.000,00
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	21.625.000,00
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	89,3	155.218.000,00
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	47.791.000,00

13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	47.791.000,00
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	8,16	16,33	24,50	32,66	40,83	49	57,16	66,33	73,50	81,66	89,83	98	285.452.000,00
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	0	0	25	25	25	50	50	50	75	75,	75	100	29.457.000,00
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	0	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	1.303.307.500,00
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78,0	8.860.000,00
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0,00	0,00	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	83.353.000,00
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	0,00	8,23	16,47	24,70	32,94	41,18	49,41	57,65	65,89	74,12	82,36	90,60	1.228.307.500,00

II.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS). NPS memiliki kriteria -kriteria tertentu. NPS diperoleh melalui pengukuran capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan untuk mendapatkan % capaian kinerja terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Rumus untuk sasaran kegiatan dengan 1 (satu) indikator sasaran kegiatan, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian kinerja. Untuk sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diambil rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya (1).

Berikut rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran} = \frac{\{(\text{bobot} \times \% \text{ capaian} \}_1 + \{(\text{bobot} \times \% \text{ capaian} \}_n\}}{n}$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi diperoleh dari hasil pengukuran kinerja terhadap kinerja kegiatan dan kinerja sasaran. Hal ini digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Loka POM di Kab. Banggai melakukan analisis capaian kinerja dengan cara membandingkan realisasi tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Berdasarkan cara perhitungan nilai pencapaian sasaran kegiatan, secara ringkas capaian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		% Capaian	Kriteria
STAKEHOLDER PERSPECTIVE					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	103,63	Memenuhi ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	116,76	Memenuhi ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	106,29	Memenuhi ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	137,87 (Penyesuai	Tidak dapat disimpulkan

			pengawasan	an 120%)	
Nilai Pencapaian Sasaran SS 1				111,67	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran <i>Stakeholder Perspective</i>				111,67	Memenuhi ekspektasi
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	116,67	Memenuhi ekspektasi
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62,01	Tidak memenuhi ekspektasi
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	Memenuhi ekspektasi
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	29,09	Tidak memenuhi ekspektasi
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,73	Tidak memenuhi ekspektasi
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	129,87 (Penyesuaian 120%)	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran SS 2				81,42	Belum memenuhi ekspektasi

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	103,91	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 3				103,91	Memenuhi ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,80	Memenuhi ekspektasi
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	105	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 4				102,90	Memenuhi ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	130,10	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran SS 5				130,10 (Penyesuaian 120%)	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran <i>Internal Process Perspective</i>				102,06	Memenuhi ekspektasi
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE					
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	Memenuhi ekspektasi
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian	100	Memenuhi ekspektasi

			Kinerja yang disusun tepat waktu		
Nilai Pencapaian Sasaran SS 6				100	Memenuhi ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	107,32	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 7				107,32	Memenuhi ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	44,44	Tidak memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 8				44,44	Tidak memenuhi ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98,98	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 9				98,98	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran <i>Learning & Growth Perspective</i>				87,69	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total				100,47	Memenuhi ekspektasi

Hasil jumlah Nilai Pencapaian sasaran (NPS) dan kriterianya berdasarkan Sasaran strategis dan indikator sebagai berikut:

Jumlah sasaran strategis : 9

- 5 Sasaran strategis “Memenuhi Ekspektasi”

- **2 Sasaran strategis “Belum Memenuhi Ekspektasi”**
- **1 Sasaran strategis “Tidak Memenuhi Ekspektasi”**
- **1 Sasaran strategis “Tidak Dapat Disimpulkan”**

Jumlah Indikator Kinerja:19

- **11 Indikator Kinerja “Memenuhi Ekspektasi”**
- **1 Indikator Kinerja “Belum Memenuhi Ekspektasi”**
- **4 Indikator Kinerja “Tidak Memenuhi Ekspektasi”**
- **3 Indikator Kinerja “Tidak Dapat Disimpulkan”**

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis (SS) dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU). Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing Sasaran Strategis (SS) yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kab. Banggai, sebagai berikut:

SS 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT

Sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT memiliki 4 indikator kinerja utama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya. Namun, indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan % Capaiannya 137,87% (> 120%) dilakukan penyesuaian perhitungan menjadi 120% sehingga NPS yang didapat yaitu **116,14%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,50	100	103,63	Memenuhi ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	95,74	116,76	Memenuhi ekspektasi
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	94,59	106,29	Memenuhi ekspektasi
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	93,75	137,87 (Penyesuaian 120%)	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran SS 1				111,67	Memenuhi ekspektasi

IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kedaluwarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,50	100	103,63	Memenuhi ekspektasi

Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada tahun 2022 yaitu 96,50%. Realisasi Tahun 2022 Sebesar 100% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 103,63%. Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dikategorikan dalam kategori “Memenuhi ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	96,55	115,49	96,50	100,00	103,63

Terjadi peningkatan realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat. Pada tahun 2021 sebesar 96,55% dengan target 83,60% meningkat pada tahun 2022 sebesar 100% dari target 96,50%. Jumlah persentase capaian pada tahun 2021 lebih besar dibandingkan tahun 2022. Namun, persentase capaian untuk 2 tahun tersebut sama-sama masuk dalam kriteria “Memenuhi ekspektasi”.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,50	96,50	100,00	103,63	102,56

Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 terhadap target tahun 2024 adalah 102,56% dengan kriteria “**Memenuhi ekspektasi**”. Target tahun 2024 adalah 97,50%, diharapkan pada tahun 2024 target capaian dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Target	96,50	86,60	93,00	97,50	93,50
	Realisasi	100,00	91,67	80,82	93,09	99,43
	Capaian (%)	103,63	105,85	86,90	95,48	106,34

Perolehan nilai capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kab. Banggai lebih kecil dibandingkan Loka POM di Kep. Tanimbar dan Kota Sungai Penuh, namun masih masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi. Capaian Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kab. Banggai lebih tinggi dibandingkan Loka POM di Manggarai Barat dan Loka POM di Kepulauan Sangihe.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Terdapat **91** sampel acak obat yang diperiksa dengan kesimpulan akhir semua **Memenuhi syarat (MS)**. Obat yang dimaksud terdiri dari obat sebanyak 28 sampel, Kosmetik sebanyak 38 sampel, Suplemen Kesehatan sebanyak 5 sampel dan OT sebanyak 20 sampel.

Penyebab keberhasilan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, perencanaan dan rapat rutin telah dilakukan baik itu pada internal fungsi pemeriksaan maupun berkoordinasi dengan fungsi pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang Memenuhi Syarat.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan
- Monitoring hasil uji sampel Obat pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Penilaian penandaan (MK/TMK) oleh petugas dilaksanakan sesuai dengan Pedoman

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing Folder Regionalisasi Manado dan secara aktif berkoordinasi dengan Balai Penguji terkait	Telah rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing folder Regionalisasi Manado dan aktif berkoordinasi dengan	-	-

pelaporan hasil uji	balai Penguji untuk memperoleh pelaporan hasil uji, serta melakukan sampling dan penandaan label produk obat sesuai dengan Pedoman		
---------------------	--	--	--

IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluwarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluwarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS} / \text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang	82	95,74	116,76	Memenuhi ekspektasi

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
memenuhi syarat				

Target Persentase Pangan Olahan Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2022 yaitu 82%. Realisasi Tahun 2022 Sebesar 95,74% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 116,76%. Capaian Persentase Pangan olahan Yang Memenuhi Syarat dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi ekspektasi”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	73,68	92,10	82,00	95,74	116,76

Terjadi peningkatan Persentase Capaian Makanan yang memenuhi syarat. Pada tahun 2021 sebesar 92,10% dengan kriteria **“Belum memenuhi ekspektasi”** meningkat pada tahun 2022 sebesar 116,76% dengan kriteria **“Memenuhi ekspektasi”**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	82,00	95,74	116,76	111,33

Capaian indikator kinerja ‘Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 terhadap target tahun 2024 adalah 111,33% dengan kategori **‘Memenuhi Ekspektasi’**. Diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Target	82,00	96,00	93,50	96,50	84,00
	Realisasi	95,74	92,36	88,31	87,93	96,43
	Capaian (%)	116,76	96,21	94,45	91,12	114,80

Loka POM di Kab. Banggai Loka POM di Sungai Penuh sama-sama memperoleh Capaian nilai Persentase Makanan tertinggi sebesar **116,76%** (Memenuhi Ekspektasi) dibandingkan dengan cluster UPT pembanding yang lain. Sedangkan 3 UPT lainnya mendapatkan nilai dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Terdapat **47** sampel acak Makanan dengan kesimpulan **45 sampel Memenuhi syarat (MS)** dan **2 sampel Tidak Memenuhi syarat (TMS)**. Penyebab keberhasilan ini dipengaruhi oleh target yang cukup rendah. Selain itu, meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB/ GMP (Good Manufacturing Practice) dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, perencanaan dan rapat rutin telah dilakukan baik

itu pada internal fungsi pemeriksaan maupun berkoordinasi dengan fungsi pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Pangan yang Memenuhi Syarat.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan
- Monitoring hasil uji sampel pangan pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Penilaian penandaan (MK/TMK) oleh petugas dilaksanakan sesuai dengan Pedoman

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing Folder Regionalisasi Manado dan secara aktif berkoordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji	Telah rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing folder Regionalisasi Manado dan aktif berkoordinasi dengan balai Penguji untuk memperoleh pelaporan hasil uji, serta melakukan sampling dan penandaan label produk pangan sesuai dengan Pedoman	-	-

IKU 3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Persentase Obat yang aman dan bermutu diukur berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Aman

dan bermutu yang dimaksud adalah obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Adapun Kriteria tersebut, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS} / \text{Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	94,59	106,29	Memenuhi ekspektasi

Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2022 yaitu 89%. Realisasi Tahun 2022 Sebesar 94,59% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 106,29%. Capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat dikategorikan dalam kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,28	100	113,28	89,00	94,59	106,29

Capaian kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021, namun keduanya masih masuk dalam kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	89,00	94,59	106,29	103,95

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 94,59% jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 91% nilai capaian kinerjanya yaitu 103,95% maka kriterianya dikategorikan **"Memenuhi Ekspektasi"**. Diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target	89,00	84,50	88,50	96,50	95,00
	Realisasi	94,59	90,48	81,48	89,87	92,31
	Capaian (%)	106,28	107,08	92,07	93,13	97,17

Capaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kab. Banggai sebesar 106,28% (**Memenuhi Ekspektasi**) lebih baik dibandingkan Loka POM Manggarai Barat, Kepulauan Sangihe dan Kota Sungai Penuh. Namun, masih lebih rendah dibandingkan Loka POM Kepulauan Tanimbar.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tahun 2022 jumlah sampel Obat targeted sebanyak 37 sampel, dengan kesimpulan akhir 35 sampel MS dan 2 sampel TMS sehingga mempengaruhi capaian. Obat yang dimaksud terdiri dari Obat 9 sampel, Kosmetik 16 sampel, Suplemen Kesehatan 4 sampel dan Obat Tradisional 8 sampel.

Penyebab keberhasilan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, Kegiatan sampling Obat telah dilaksanakan sesuai target pada tahun 2022. Perencanaan dan rapat rutin telah dilakukan baik itu pada internal fungsi pemeriksaan maupun berkoordinasi dengan fungsi pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang Memenuhi Syarat.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan
- Monitoring hasil uji sampel Obat pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Penilaian penandaan (MK/TMK) oleh petugas dilaksanakan sesuai dengan Pedoman

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing Folder Regionalisasi Manado dan secara aktif berkoordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji	Telah rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing folder Regionalisasi Manado dan aktif berkoordinasi dengan balai Penguji untuk memperoleh pelaporan hasil uji, serta melakukan sampling dan penandaan label produk obat sesuai dengan Pedoman	-	-

IKU 4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Aman dan bermutu yang dimaksud adalah obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Adapun Kriteria tersebut, meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk illegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kedaluwarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS} / \text{Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	93,75	137,87	Tidak dapat disimpulkan

Target Persentase Makanan Yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2022 yaitu 68%. Realisasi Tahun 2022 Sebesar 93,75% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 137,87%. Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dikategorikan dalam kategori **"Tidak dapat disimpulkan"**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,00	82,35	122,91	68,00	93,75	137,87

Terjadi peningkatan capaian dari tahun 2021 sebesar 122,91% meningkat tahun 2022 sebesar 137,87% dengan kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**. Hal ini disebabkan target yang rendah sejak dari tahun 2021 namun realisasi sangat tinggi.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,00	68,00	93,75	137,87	130,21

Realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan target tahun 2024 mencapai 130,21% masih masuk dalam kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**. Diharapkan perlu adanya review target sehingga target 2024 dapat tercapai dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target	68,00	96,00	96,00	88,00	85,00
	Realisasi	93,75	97,14	88,00	73,53	100,00
	Capaian (%)	137,87	101,19	91,67	83,56	117,65

Capaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kab. Banggai sebesar 137,87% **(Tidak dapat disimpulkan)** lebih tinggi dibandingkan UPT dalam satu kluster. Target Loka POM di Kab. Banggai sangat rendah sehingga perlu adanya review target kembali.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Terdapat **16** sampel Makanan targetted dengan kesimpulan **15 sampel Memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi syarat (TMS)** sehingga mempengaruhi capaian. Dalam indikator ini kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Namun Dari data diatas dapat dilihat adanya capaian yang melebihi target secara signifikan sehingga kriteria capaian tahun 2022 menjadi Tidak Dapat Disimpulkan. Oleh karena itu perencanaan dan pelaksanaan kinerja tahun depan harus dilakukan secara optimal dan berjalan dengan efektif.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan

- Monitoring hasil uji sampel pangan pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai dengan pedoman

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan perencanaan terhadap pelaksanaan kinerja sampling tahun depan agar lebih optimal dan efektif	Telah melakukan perencanaan sampling dan penandaan sesuai dengan pedoman dan ketentuan Regionalisasi	-	-

SS 2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT memiliki 6 indikator kinerja utama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya. Namun, untuk Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik % capaian dari 129,87% (>120%) dilakukan penyesuaian menjadi 120% sehingga NPS yang didapat yaitu **81,42%** dengan kriteria **Belum memenuhi ekspektasi**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	107	116,67	Memenuhi ekspektasi
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79	49	62,01	Tidak memenuhi ekspektasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi ekspektasi
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	16,00	29,09	Tidak memenuhi ekspektasi
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74	44,94	60,73	Tidak memenuhi ekspektasi
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87 (Penyesuaian 120%)	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran SS 2				81,42	Belum memenuhi ekspektasi

IKU 1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;

- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat;
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = \frac{(A+B+C+D)}{4}$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $\left(\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \right) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $\left(\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \right) \times 100\%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = $\left(\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \right) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $\left(\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \right) \times 100\%$

a. Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	107	116,67	Memenuhi ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan dengan capaian **116,67%** dengan kriteria **“Memenuhi ekspektasi”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	100	112,36	92,00	107	116,67

Terjadi peningkatan capaian dari tahun 2021 sebesar 112,36% meningkat tahun 2022 sebesar 116,67% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Target tahun 2022 meningkat namun realisasi masih cukup baik.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	92,00	107	116,67	112,98

Realisasi tahun 2022 sebesar 107% jika dibandingkan target tahun 2024 sebesar 95% mencapai 112,98% masuk dalam kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Diharapkan capaian kinerja ini dapat dipertahankan sehingga target 2024 nantinya dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Target	92,00	90,00	100,00	100,00	100,00
	Realisasi	107,00	99,50	100,00	75,00	100,00
	Capaian (%)	116,30	110,56	100,00	75,00	100,00

Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kab. Banggai sebesar 116,30% (**Memenuhi Ekspektasi**) lebih tinggi dibandingkan UPT lain dalam satu

kluster. Loka POM di Kepulauan Sangihe memiliki capaian paling rendah sebesar 75%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan dari kinerja ini karena dilakukannya proses koreksi dan pengesahan surat tindak lanjut lebih cepat, Pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut kepada pelaku usaha sesuai timeline. Namun terdapat kendala berupa jadwal pemeriksaan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya saling berdekatan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan yaitu implementasi SOP Mikro yang berlaku mulai dari tahap penyusunan, koreksi, pengesahan hingga pengiriman surat tindak lanjut kepada pelaku usaha.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Review jadwal untuk kegiatan inspeksi diberikan waktu yang cukup antara kegiatan satu dengan lainnya	Menyesuaikan rencana kegiatan dan melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan	-	-
2	Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan dilakukan setiap bulan.			

IKU 2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder} = (A+B)/2$$

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79	49	62,01	Tidak memenuhi ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Tahun 2022 adalah 49% dari target yang ditetapkan sebesar 79% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar **62,01%** dengan kriteria **Tidak memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	72,50	74,52	102,79	79,00	49	62,01

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 yaitu 62,01%, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 102,79%. Realisasi yang lebih rendah daripada target menjadi evaluasi untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	79,00	49	62,01	57,63

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 49% jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 85% nilai capaian kinerjanya hanya mencapai 103,95% (**Tidak memenuhi ekspektasi**). Diperlukan peningkatan kinerja sehingga diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Target	79,00	71,00	60,00	65,00	54,00
	Realisasi	49,00	66,95	100,00	98,00	62,80
	Capaian (%)	62,01	94,30	166,67	150,77	116,30

Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kab. Banggai sebesar 62,01% (**Tidak memenuhi ekspektasi**) paling rendah dibandingkan UPT lain dalam satu kluster. Target Loka POM di Kab. Banggai sangat tinggi namun realisasi sangat rendah sehingga perlu adanya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

- Belum maksimalnya peran petugas melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan.
- Kurangnya kepatuhan dan/atau kemampuan dari pelaku usaha dalam memberikan feedback berupa perbaikan CAPA hasil inspeksi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan koordinasi dengan pelaku usaha sudah dilaksanakan namun masih kurang kepatuhan dan/atau kemampuan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan dari pelaku usaha.
- Pelaksanaan sosialisasi/bimtek kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan	-	Meningkatkan koordinasi kepada pelaku usaha	2023
2	Menjalankan Tindak lanjut sesuai pedoman	-	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta melakukan pendampingan perbaikan CAPA.	2023

IKU 3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu= (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi ekspektasi

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persen capaian yaitu 100% dengan kriteria “**Memenuhi ekpektasi**”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00	100	113,64	100,00	100,00	100,00

Capaian kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 yaitu 100% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 113,64%, namun keduanya masih masuk dalam kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 100% nilai capaian kinerjanya yaitu 100% maka kriterianya dikategorikan **“Memenuhi Ekspektasi”**. Diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target	100,00	100,00	100,00	97,00	95,00
	Realisasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Capaian (%)	100,00	100,00	100,00	103,09	105,26

Capaian tertinggi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dimiliki oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh sebesar 105,26%. Walaupun demikian, Loka POM di Kab. Banggai dan UPT lain dalam satu kluster juga sudah **“Memenuhi Ekspektasi”**.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

- Penjadwalan pelaksanaan sertifikasi langsung dilakukan ketika mendapatkan permintaan sertifikasi dari sarana.
- Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu ketika permintaan sertifikasi dari sarana diterima, petugas yang akan melakukan sertifikasi sudah mempunyai jadwal pelaksanaan pemeriksaan lainnya

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Memantau secara berkesinambungan sarana-sarana yang kemungkinan akan mengajukan serifikasi.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan review kembali rencana kegiatan yang sudah disusun, sehingga penjadwalan sertifikasi dapat dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> .	Penjadwalan sertifikasi dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i>	-	-

IKU 4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetika golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	16,00	29,09	Tidak memenuhi ekspektasi

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu 29,09% dari target yang ditetapkan sebesar 55% sehingga persen capaiannya sebesar **29,09%** dengan kriteria **“Tidak memenuhi ekspektasi”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00	16,67	33,34	55,00	16,00	29,09

Realisasi Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2021 dan 2022 memiliki kriteria **“Tidak memenuhi ekspektasi”**. Perlu upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	55,00	16,00	29,09	24,62

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 16% jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 65% nilai capaian kinerjanya yaitu 24,62% maka kriterianya dikategorikan **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**. Diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Target	55,00	77,00	61,00	60,00	35,00
	Realisasi	16,00	72,73	54,55	53,85	41,89
	Capaian (%)	29,09	94,45	89,43	89,75	119,69

Dibandingkan dengan UPT lain dalam satu klaster, capaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Banggai sangat rendah hanya sebesar 29,09% (**Tidak Memenuhi Ekspektasi**). Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki capaian tertinggi yaitu 119,69% (**Memenuhi Ekspektasi**).

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana produksi dari total 25 sarana produksi yang diperiksa hanya 4 sarana yang memenuhi ketentuan. Hal ini disebabkan karena kondisi sebagian besar PIRT di wilayah kerja Loka POM di Kab Banggai kesulitan memenuhi persyaratan standar bangunan yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga banyak sarana PIRT yang TMK sehingga mempengaruhi capaian.

Tidak tercapainya target disebabkan karena Kurang patuhnya pelaku usaha terhadap aspek aturan perundang-undangan (cara produksi pangan yang baik) dan pelaku usaha mempunyai kesadaran untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan namun belum mempunyai modal/biaya untuk bisa memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan terutama aspek bangunan dan fasilitas. Selain itu, pelaku usaha belum memahami secara penuh cara produksi pangan olahan yang baik

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut
- Pendampingan pelaku usaha dalam melakukan produksi sesuai dengan kaidah peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan kegiatan KIE door to door ke sarana produksi

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pendampingan secara intens	-	Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut	2023

			pengawasan, meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan dan pendampingan pelaku usaha dalam melakukan produksi sesuai dengan kaidah peraturan perundang-undangan.	
2	Pendampingan pemahaman dengan cara lebih intens melakukan KIE	-	KIE door to door ke sarana produksi	2023

IKU 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{\text{Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74	44,94	60,73	Tidak memenuhi ekspektasi

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai adalah 44,94% dari target yang ditetapkan sebesar 74% sehingga persen capaiannya adalah **60,73%** dengan kriteria **“Tidak memenuhi Ekspektasi”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	73,18	101,64	74,00	44,94	60,73

Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2022 lebih rendah yaitu hanya 60,73% dibandingkan capaian pada tahun 2021 sebesar 101,64%. Diperlukan upaya yang dapat menaikkan realisasi untuk periode selanjutnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	74,00	44,94	60,73	57,62

Realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan target tahun 2024 mencapai 57,62% masih masuk dalam kriteria **“Tidak memenuhi ekspektasi”**. Diharapkan perlu adanya peningkatan kinerja sehingga target 2024 dapat tercapai dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Target	74,00	63,00	88,00	70,00	71,00
	Realisasi	44,94	72,55	81,82	61,33	71,72
	Capaian (%)	60,73	115,16	92,98	87,61	101,01

Capaian indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Banggai sebesar 60,73% (**Tidak memenuhi ekspektasi**) paling rendah dibandingkan UPT dalam satu kluster. Target Loka POM di Kab. Banggai cukup tinggi namun realisasi sangat rendah sehingga perlu adanya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masih ditemukan sarana distribusi Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan kurangnya kesadaran bagi pemilik sarana. Sarana TMK di dominasi oleh sarana kosmetik dan Sarana pelayanan kefarmasian dimana pengadaan obatnya tidak dari PBF. Perlu upaya melaksanakan program/kegiatan dalam meningkatkan capaian.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pembinaan kepada pemilik/penanggungjawab sarana distribusi
- Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pembinaan kepada pemilik/penanggungjawab sarana distribusi, melakukan monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.	-	Melakukan pembinaan kepada pemilik/penanggungjawab sarana distribusi, melakukan monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	2023

IKU 6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan olahan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penerapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi.

Ruang Lingkup UMKM yakni UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil, UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi yang Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya, UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ UMKM yang memenuhi standar} = \frac{\text{Jumlah UMKM yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM yang diintervensi/didampingi pada tahun berjalan}}$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87	Tidak dapat disimpulkan

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai adalah 129,87% dari target yang ditetapkan sebesar 77% sehingga persen capaiannya adalah **129,87%** dengan kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Tidak ada Indikator Kinerja			77,00	100	129,87

Penilaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik baru dilaksanakan pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	77,00	100	129,87	123,46

Realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan target tahun 2024 mencapai 123,46% masih masuk dalam kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**. Diharapkan perlu adanya review target sehingga target 2024 dapat tercapai dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Target	77,00	80,00	77,00	77,00	77,00
	Realisasi	100,00	100,00	50,00	100,00	80,00
	Capaian (%)	129,87	125,00	64,94	129,87	103,90

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kab. Banggai mendapatkan nilai dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**. Hal ini juga didapatkan oleh Loka POM di Kepulauan Tanimbar dan Kepulauan Sangihe. Capaian **“Memenuhi Ekspektasi”** didapatkan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sarana yang diperiksa adalah sarana yang telah didampingi untuk persiapan naik tingkat ke sarana MD sehingga mempengaruhi capaian. Penyebab keberhasilan kinerja ini yaitu :

- Kegiatan pendampingan UMKM berjalan maksimal.
- Realisasi dari indikator kinerja tinggi melewati target yang ditetapkan

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan dari kinerja ini yaitu:

- Pelaksanaan Pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Penyesuaian target yang tepat agar nilai % capaian tidak melebihi 120%.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengusulan kenaikan target pada renstra menjadi 85%		Pengusulan kenaikan target pada renstra	2023

SS 3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,30	92,79	103,91	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 3				103,91	Memenuhi ekspektasi

IKU 1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan online.

Skor Indeks	Interpretasi Efektifitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01-75,00	Cukup Efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat Efektif
95,01-100	Sangat Efektif Sekali

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,30	92,79	103.91	Memenuhi ekspektasi

Hasil penilaian tingkat efektifitas KIE tahun 2022 yaitu 103,91% dari target 89,30% dengan interpretasi efektivitas KIE yang telah dilaksanakan masuk ke kriteria “**sangat efektif**”. Adapun Persen Capaian Indikator Kinerja Utama

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mencapai 103,91% sehingga Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	88,73	91,95	103,63	89,30	92,79	103,91

Terjadi peningkatan capaian dari tahun 2021 sebesar 103,63% meningkat tahun 2022 sebesar 103,91% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”. Target tahun 2022 meningkat namun realisasi masih cukup baik.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,00	89,30	92,79	103,91	101,97

Realisasi tahun 2022 sebesar 92,79% jika dibandingkan target tahun 2024 sebesar 91% mencapai 101,97% yang masuk dalam kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”. Diharapkan capaian kinerja ini dapat dipertahankan sehingga target 2024 nantinya dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Target	89,30	91,40	86,50	87,30	93,90
	Realisasi	92,79	95,21	94,14	95,00	94,48
	Capaian (%)	103,91	104,17	108,83	108,82	100,62

Capaian indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan Loka POM di Kab. Banggai sebesar 103,91% (**Memenuhi Ekspektasi**). Hal yang sama diperoleh oleh UPT lain dalam satu klaster. Loka POM di Manggarai Barat memiliki capaian paling tinggi sebesar 108,83%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi yang pada tingkat efektifitas KIE di tahun 2022 disebabkan karena meningkatnya jumlah masyarakat yang ikut mengikuti kegiatan KIE dan memiliki pemahaman yang baik dari kegiatan KIE yang telah dilaksanakan. Loka POM di Kabupaten Banggai aktif melaksanakan KIE baik secara luring (langsung) dan daring. KIE secara luring seperti KIE Keliling dan Penyebaran Informasi. Selain itu, Loka POM di Kab. Banggai juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pameran di daerah dengan melaksanakan KIE melalui pameran sehingga berhasil mengajak banyak masyarakat dalam memperoleh informasi Obat dan Makanan. KIE secara daring juga ditingkatkan dengan membuat konten edukasi yang menarik.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Aktif dalam melaksanakan KIE pada berbagai kegiatan setempat.

- Pelaksanaan inovasi KIE door to door untuk merangkul lebih dekat pada masyarakat.
- Pelaksanaan KIE keliling sesuai dengan rencana kegiatan.
- Peningkatan *engagement* media sosial melalui beragam kegiatan.
- Mendorong dan mendampingi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengisian survei.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	• Memaksimalkan jumlah responden yang sudah diintervensi KIE untuk mengisi survei • Menambah frekuensi kegiatan inovasi KIE (door to door, stand oman) • KIE lewat berbagai media dengan konten kreatif dan up to date. • Perencanaan kegiatan KIE yang tepat sehingga dapat terealisasi dengan baik • Pengembangan kompetensi bagi personil	• Meningkatkan jumlah responden dari sosial media untuk mengisi survei dan mengirimkan link survei kepada peserta KIE lewat nomor WA peserta • Melaksanakan KIE lewat berbagai media dengan konten kreatif dan up to date • Menyusun jadwal kegiatan KIE secara optimal • Melaksanakan KIE sesuai renlak	-	-

SS 4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Masing–Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT memiliki 2 indikator kinerja utama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya sehingga NPS yang didapat yaitu **102,90%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisas	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,80	Memenuhi ekspektasi
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	53	105,00	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 4				102,90	Memenuhi ekspektasi

IKU 1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

A = (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Loka POM di Kabupaten Banggai belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai

standar hanya komponen sampel Obat yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

a. Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,80	Memenuhi ekspektasi

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2022 yaitu 100,80% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** sehingga menunjukkan capaian pada indikator kinerja ini telah efektif.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	46,50	50,42	108,43	50,00	50	100,80

Terjadi penurunan capaian dari tahun 2021 sebesar 108,43% menjadi 100,80% pada tahun 2022. Walaupun demikian, nilai capaian keduanya masih masuk kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	50	100,80	100,80

Realisasi tahun 2022 sebesar 50% jika dibandingkan target tahun 2024 sebesar 50% capainnya yaitu 100,80% masuk dalam kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”. Diharapkan capaian kinerja ini dapat dipertahankan sehingga target 2024 nantinya dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
	Realisasi	50	50,00	50,00	50,00	50,00
	Capaian (%)	100,80	100,00	100,00	100,00	100,00

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Banggai dan UPT pembanding dalam satu klaster semuanya menunjukkan capaian yang **Memenuhi Ekspektasi**.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Total sampel obat yang diperiksa yaitu 126 sampel dari target yang diperiksa satu tahun sebanyak 125, sehingga hal ini mempengaruhi capaian. Tercapainya Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar karena

telah disusun rencana Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat selama satu tahun. Rencana tersebut dibuat dengan berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan, sehingga sampel obat yang belum terlaksana akan disampling pada periode berikutnya sampai target tahun 2022 terpenuhi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ini yaitu pelaksanaan sampling Obat sesuai dengan target dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan	Telah melaksanakan koordinasi dengan substansi pengujian sehingga sampel obat terus dimonitoring capaiannya	-	-
2	Pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan; Menyesuaikan target sampling dengan target yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.	Sampling dilaksanakan sesuai pedoman dan disesuaikan dengan target sampling yang telah ditetapkan	-	-

IKU 2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

A = (Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Loka POM di Kabupaten Banggai belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

a. Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	53	105,00	Memenuhi ekspektasi

Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2022 yaitu **105,00%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,50	50	109,89	50,00	53	105,00

Capaian kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021, namun keduanya masih masuk dalam kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	53	105,00	105,00

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 53% jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 50% nilai capaian kinerjanya yaitu 105,00% maka kriterianya dikategorikan “**Memenuhi Ekspektasi**”. Diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
	Realisasi	53,00	50,53	50,00	50,00	46,51
	Capaian (%)	106,00	101,06	100,00	100,00	93,02

Capaian kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2022 memiliki realisasi tertinggi dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Terdapat satu UPT yang tidak mencapai target atau Belum memenuhi ekspektasi yaitu Loka POM di Kota Sungai Penuh.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Total sampel makanan yang diperiksa yaitu 63 sampel dari target yang diperiksa satu tahun sebanyak 60 sampel, sehingga hal ini mempengaruhi capaian. Tercapainya Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar karena telah disusun rencana Pelaksanaan Kegiatan Sampel Makanan selama satu tahun. Rencana tersebut dibuat dengan berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan, sehingga sampel Makanan yang belum terlaksana akan disampling pada periode berikutnya sampai target tahun 2022 terpenuhi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ini yaitu pelaksanaan sampling Makanan sesuai dengan target dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan	Telah melaksanakan koordinasi dengan substansi pengujian sehingga sampel makanan terus dimonitoring capaiannya	-	-
2	Pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan; Menyesuaikan target sampling dengan target yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.	Sampling dilaksanakan sesuai pedoman dan disesuaikan dengan target sampling yang telah ditetapkan	-	-

SS 5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Masing–Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT terdiri dari satu indikator yaitu Indeks Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada indeks Indeks Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu **130,10%** dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	128	130,10	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran SS 5				130,10	Tidak dapat disimpulkan

IKU 1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan penindakan antara lain:

- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum)
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Suatu perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap II adalah perkara yang telah diselesaikan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti kepada jaksa penuntut umum.

Presentasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

- 1) SPDP sebesar 15% - nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 2) Tahap I sebesar 40% - nilai B $\{(b+c+d) / \text{jumlah perkara}\}$
- 3) P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 4) Tahap 2 sebesar 15% - nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	128	130,10	Tidak dapat disimpulkan

Target perkara Loka POM di Kabupaten Banggai di Tahun 2022 adalah 2 perkara, seperti dapat dilihat pada tabel, realisasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada **tahun 2022** adalah 127,50% dari target 98%, sehingga capaian keberhasilan penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banggai adalah **130,10%** dengan kriteria **"Tiak Dapat Disimpulkan"**. Hal ini karena adanya tambahan kasus yang harus ditangani sehingga mempengaruhi realisasi dan hasil capaian ditahun 2022. Adapun upaya penguatan fungsi Cegah Tangkal, Patroli Siber, Intelijen dan Peta Rawan Kasus terlaksana dengan baik pada triwulan triwulan sebelumnya dibuktikan dengan pelaporan kegiatan tersebut dilaporkan pada Direktorat terkait secara rutin.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64,00	100	156,25	98,00	128	130,10

Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 dan 2022 memiliki nilai > 120% dengan kriteria yang sama

yaitu **“Tidak dapat disimpulkan”**. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam review target dan upaya lainnya agar capaian kegiatan ini memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00	98,00	128	130,10	127,50

Realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan target tahun 2024 mencapai 127,50% masuk dalam kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**. Diharapkan perlu adanya review target 2024.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Target	98,00	83,00	80,00	73,00	52,00
	Realisasi	128	100,00	55,00	100,00	100,00
	Capaian (%)	130,10	120,48	68,75	136,99	192,31

Loka POM di Kab. Banggai dan tiga UPT lain dalam satu klaster mendapatkan kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**. Namun, dibandingkan UPT yang lain target dan realisasi tertinggi dipegang oleh Loka POM di Kab. Banggai. Kondisi ini menggambarkan perlu adanya upaya agar pada tahun berikutnya bisa mendapatkan hasil yang Memenuhi ekspektasi.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang melebihi target disebabkan oleh jumlah perkara (pengiriman obat) yang tidak dapat diprediksi dan ditarget, sehingga mempengaruhi hasil realisasi dan capaian karena melebihi target yang diberikan kepada UPT. Selain itu, beberapa kendala yang terjadi yaitu:

- Kedudukan kantor Kejaksaan, Polres, dan Pengadilan Negeri untuk wilayah Kepulauan, berada di wilayah kabupaten yang berbeda beda, hal ini menjadi salah satu faktor sulitnya dalam melakukan koordinasi penyelesaian berkas perkara
- Petugas Penindakan di Loka POM Kabupaten Banggai belum dapat melaksanakan penyidikan dengan optimal, dikarenakan petugas PPNS hanya berjumlah 1 orang
- Petugas belum memiliki kompetensi inti terkait substansi penindakan seperti Pelatihan Intelijen, Pelatihan Penggalangan, dan Pelatihan PPNS

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian ini yaitu:

- Penentuan target dalam penindakan sesuai analisis perencanaan
- Koordinasi penyelesaian berkas perkara dioptimalkan menggunakan media komunikasi elektronik
- Mengikuti pelatihan-pelatihan teknis penindakan secara merata dan menyeluruh bagi petugas

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penentuan Target dalam penindakan mungkin dapat lebih flexibel, bisa dalam bentuk rentang minimal s.d.	-	Penyesuaian target	2023

	maksimal.			
2	Penyesuaian anggaran untuk wilayah-wilayah kepulauan.	-	Optimalisasi penggunaan anggaran dan optimalisasi komunikasi menggunakan media komunikasi elektronik dalam melakukan koordinasi.	2023
3	Memberikan kesempatan kepada petugas petugas penindakan di UPT terutama Loka untuk mengikuti pelatihan PPNS.	-	Melakukan Koordinasi dengan Balai Koordinator, Lintas Sektor terkait seperti Jaksa, Hakim, dan kepolisian dalam melaksanakan kegiatan penyidikan dan penindakan	2023
4	Memberikan kesempatan kepada petugas petugas penindakan di UPT terutama Loka untuk mengikuti pelatihan- pelatihan teknis penindakan secara merata dan menyeluruh.	-	Peningkatan kompetensi petugas dengan ikut serta dalam pelatihan dan/atau kegiatan yang menunjang kinerja substansi penindakan	2023

SS 6. Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan UPT yang Optimal

Nilai Pencapaian Sasaran untuk Sasaran Strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal terdiri dari 2 indikator. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya sehingga NPS yang didapat yaitu **100%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi ekspektasi
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian	100	100	100	Memenuhi ekspektasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu				
Nilai Pencapaian Sasaran SS 6				100	Memenuhi ekspektasi

IKU 1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Banggai merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Adapun Perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

%Jumlah Implementasi Rencana Aksi RB =	$\frac{\text{Jumlah rencana aksi yang dilaksanakan} \times 100\%}{\text{target rencana aksi yang ditetapkan}}$
--	--

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi ekspektasi

Loka POM di Kabupaten Banggai telah menyusun Rencana Aksi Implementasi Reformasi Birokrasi Tahun 2022. Terdapat 5 rencana aksi yang telah disusun. Pada tahun 2022 sudah terealisasi 5 rencana aksi (100%) sehingga Persen

capaian kegiatan indikator ini yaitu **100%** yang termasuk dalam kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dari target 100%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sejak tahun 2021 sampai 2022, nilai capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Banggai bertahan pada angka 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Diharapkan capaian ini dapat dipertahankan.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Realisasi tahun 2022 sebesar 100% jika dibandingkan target tahun 2024 sebesar 100% nilai capaiannya yaitu 100% masuk dalam kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Diharapkan capaian kinerja ini dapat dipertahankan sehingga target 2024 nantinya dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Target	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Realisasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Capaian (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Banggai dan UPT pembanding dalam satu klaster semuanya menunjukkan capaian yang **Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini menunjukkan komitmen setiap UPT dalam menjalankan aksi RB di lingkungannya masing-masing.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan capaian ini karena adanya peran aktif tim reformasi birokrasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang bertugas menjalankan rencana aksi. Pada tahun 2022 Sebanyak 5 rencana aksi dilaksanakan sesuai perencanaan pada awal tahun, yang mana capaian 100% akan peroleh pada akhir tahun.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pada capaian ini yaitu adanya penyusunan rencana aksi kegiatan RB dan penentuan penanggung jawab kegiatan yang dicantumkan dalam bentuk SK.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan rencana aksi sesuai dengan jadwal yang telah disusun secara konsisten	Telah melaksanakan rencana aksi sesuai jadwal	-	-

		yang telah disusun		
--	--	-----------------------	--	--

IKU 2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun.

Indikator ini berlaku untuk Loka Satker Mandiri TA 2022 sampai tahun 2022

Adapun Perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen laporan yang disusun}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi ekspektasi

Persen capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada tahun 2022 yaitu 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00

Sejak tahun 2021 sampai 2022, nilai capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kab. Banggai bertahan pada angka 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Diharapkan capaian ini dapat dipertahankan.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	(Indikator Kinerja diganti dengan Nilai AKIP mulai tahun 2023)	100,00	100,00	100,00	

Pada tahun 2024 Indikator kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kab. Banggai akan digantikan dengan Nilai AKIP untuk UPT yang baru menjadi satker mandiri tahun 2022.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Target	100,00		100,00	100,00	100,00
	Realisasi	100,00		100,00	100,00	100,00
	Capaian (%)	100,00		100,00	100,00	100,00

Capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kab. Banggai dan UPT pembandingan dalam satu klaster semuanya menunjukkan capaian yang **Memenuhi Ekspektasi**. Loka POM di Kepulauan Tanimbar tidak melakukan penilaian karena merupakan Satker Mandiri sejak 2021.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target Jumlah dokumen yang dilaporkan dalam satu tahun Loka POM di Kab. Banggai yaitu 14 dokumen. Penyebab keberhasilan capaian ini yaitu pelaporan Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja setiap bulan dilaporkan tepat waktu melalui aplikasi *e-performance* hingga capaian 100% akan diperoleh pada akhir tahun.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang dapat menunjang Keberhasilan capaian ini yaitu pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap bulan oleh PIC *aplikasi e-performance* Loka POM di Kab. Banggai terhadap capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan.

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring dan evaluasi setiap bulannya terkait data-data yang digunakan untuk pelaporan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pelaporan pada sistem.	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya	-	-

SS 7. Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	78	83,71	107,32	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 7				107,32	Memenuhi ekspektasi

IKU 1. Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
- b. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- c. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;
- d. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

a. Perbandingan Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN UPT	78	83,71	107,32	Memenuhi ekspektasi

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT pada tahun 2022 mencapai 83,71% dari target 78% sehingga persentase capaiannya sebesar 107,32% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Penilaian indeks profesionalitas ASN baru dilakukan pada TW IV dengan melihat kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan selama tahun 2022.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN UPT	77,00	75	97,40	78	83,71	107,32

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Banggai mengalami peningkatan dari nilai tahun 2021 sebesar 97,40% (**Belum memenuhi ekspektasi**) menjadi 107,32% (**Memenuhi ekspektasi**) pada tahun 2022. Hal ini disebabkan meingkatnya kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai Loka POM di Kab. Banggai.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Indeks Profesionalitas ASN UPT	80,00	78	83,71	107,32	104,64

Realisasi tahun 2022 sebesar 83,71% jika dibandingkan target tahun 2024 sebesar 80% capainnya yaitu 104,64% masuk dalam kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**". Diharapkan capaian kinerja ini dapat dipertahankan sehingga target 2024 nantinya dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Indeks Profesionalitas ASN UPT	Target	78,00	85,90	85,50	85,00	85,00
	Realisasi	83,71	85,83	81,54	83,93	85,00
	Capaian (%)	107,32	99,92	95,37	98,74	100,00

Nilai capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Banggai yaitu 107,32% lebih tinggi dibandingkan dengan UPT lain dalam satu klaster. Namun, target Loka POM di Kab. Banggai termasuk yang paling rendah dan realisasinya berada pada posisi rendah urutan ke-4.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

- Penyebab keberhasilan dari kegiatan ini yaitu tercapainya Jam Pelajaran (JP) seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural.
- Kedisiplinan pegawai masih perlu ditingkatkan agar tidak menurunkan nilai indeks Profesionalitas ASN UPT.
- Terdapat sertifikat Diklat PIM Kepala Loka yang belum dimasukkan ke dalam sistem sehingga nilai IP ASN belum maksimal

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan capaian ini yaitu :

- Peningkatan kompetensi pegawai dan memonitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) pelatihan sesuai target SKP
- Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala
- Pendataan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh seluruh ASN

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) ASN sesuai target SKP	Telah dilakukan monitoring	-	-
2	Peningkatan kompetensi untuk seluruh ASN	Melakukan peningkatan kompetensi secara	-	-

		mandiri salah satunya melalui aplikasi IDEAS		
3	Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala	-	Monitoring dan evaluasi kedisiplinan setiap bulan	2023
4	Memastikan pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh seluruh ASN telah didata dengan baik	-	> Mendata pelatihan-pelatihan yang telah diikuti > Mengunggah sertifikat diklat PIM Kepala Loka	2023

SS 8. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan terdiri dari satu indikator yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal yaitu **44,44%** dengan kriteria **Tidak memenuhi ekspektasi**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1	44,44	Tidak memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 8				44,44	Tidak memenuhi ekspektasi

1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diperoleh dari Nilai *assessment* Pusdatin. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatan corporate email Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Kriteria yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1	44,44	Tidak memenuhi ekspektasi

Pada tahun 2022 nilai Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal hanya sebesar 1%. Dilihat dari nilai *assessment* yang diperoleh dengan kriteria yang diberikan maka termasuk **Kurang Optimal**. Target pada tahun 2022 yaitu 2,25% dengan realisasi Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai mencapai **44,44%** sehingga nilai pencapaian sasaran ini masuk dalam kriteria **Tidak memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal				2,25	1	44,44

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kab. Banggai baru dihitung pada tahun 2022 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	2,25	1	44,44	33,33

Realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan target tahun 2024 mencapai 33,33% termasuk kriteria **“Tidak memenuhi ekspektasi”**. Diharapkan perlu adanya peningkatan kinerja sehingga target 2024 dapat tercapai dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Target	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25
	Realisasi	1,00	1,50	0,50	1,00	2,50
	Capaian (%)	44,44	66,67	22,22	44,44	111,11

Loka POM di Kab. Banggai memiliki nilai Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal yang rendah sehingga capaiannya hanya 44,44%. Hal yang sama juga dimiliki oleh Loka POM di Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Manggarai Barat, dan Loka POM di Kepulauan Sangihe. Sedangkan Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki capaian 111,11% (**Memenuhi ekspektasi**).

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Nilai indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kab. Banggai hanya sebesar 1% sehingga mempengaruhi nilai capaian. Penyebab tidak tercapainya target karena pegawai masih belum memanfaatkan corporate email individu dalam tugas sehari-hari secara optimal. Penggunaan email kebanyakan masih menggunakan email pribadi pegawai. Selain itu, pemanfaatan sistem BOC masih belum maksimal.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Setiap pegawai perlu memanfaatkan corporate email dalam kegiatan komunikasi dan minimal login sekali dalam sebulan
- Monitoring dan evaluasi pada pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan corporate email BPOM khususnya keaktifan dalam login

- Menciptakan inovasi pemanfaatan corporate email agar bisa mengajak pegawai untuk aktif login pada corporate email

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Diperlukan monitoring dan evaluasi pada pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan corporate email BPOM setiap bulan sehingga target pada triwulan dapat terpenuhi	-	Mengakses/view dashboard BOC melalui akun Kepala Loka POM minimal 4 kali sebulan	2023
		-	Memanfaatkan E-Mail untuk komunikasi, pendaftaran Webinar atau pelatihan serta Minimal login sekali dalam sebulan	2023

SS 9. Terkelolanya Keuangan UPT Secara Akuntabel

Sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel** terdiri dari satu indikator yaitu Nilai Kinerja Anggaran UPT. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada Nilai Kinerja Anggaran UPT yaitu **98,98** dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	89,67	98,98	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran SS 9				98,98	Belum memenuhi ekspektasi

IKU 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Konfirmasi Capaian Output.

Perhitungan terhadap indikator ini diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	89,67	98,98	Belum memenuhi ekspektasi

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2022 adalah 89,67 dari target 90,60 sehingga didapatkan persen capaian 98,98%. Capaian nilai kinerja anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2022 ditetapkan dengan kriteria “**Belum memenuhi ekspektasi**”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,00	100	111,11	90,6	89,67	98,98

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2022 yaitu 98,98% (Belum memenuhi ekspektasi) lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 111,11% (Memenuhi ekspektasi). Realisasi yang lebih rendah daripada target menjadi evaluasi untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2022			% Capaian Terhadap Target 2024
		Target	Realisasi	% Capaian	
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,00	90,6	89,67	98,98	96,42

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 98,98% jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 85% nilai capaian kerjanya hanya mencapai 96,42% (**Belum memenuhi ekspektasi**). Diperlukan peningkatan kinerja sehingga diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM				
		Banggai	Kepulauan Tanimbar	Manggarai Barat	Kepulauan Sangihe	Kota Sungai Penuh
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Target	90,60	90,60	90,60	90,60	90,60
	Realisasi	89,67	91,14	91,61	90,00	90,52
	Capaian (%)	98,98	100,59	101,11	99,34	99,91

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Banggai paling rendah dibandingkan UPT lain dalam satu klaster karena realisasi kinerja anggaran Loka POM di Kab. Banggai sangat rendah sehingga perlu adanya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Hanya dua UPT dalam satu klaster yang mendapatkan kriteria Memenuhi Ekspektasi yaitu Loka POM di Kepulauan Tanimbar dan Loka POM di Manggarai Barat.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab penurunan kinerja pada capaian ini yaitu :

- Belum mencapai nilai maksimal pada kategori Deviasi Halaman III DIPA
- Belum mencapai nilai maksimal pada kategori Penyerapan Anggaran
- Belum mencapai nilai maksimal pada kategori Pengelolaan UP dan TUP

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Monitoring Pelaksanaan Kegiatan setiap bulan
- Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA sesuai jadwal yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.
- Evaluasi terhadap capaian realisasi tiap bulan
- Perencanaan pengajuan UP dan TUP, terutama TUP agar tidak ada pengembalian

g. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Lebih memperhatikan lagi Jadwal Rencana Pelaksanaan Kegiatan atau melakukan penyesuaian Halaman III DIPA sesuai jadwal yang dikeluarkan dari Kementerian Keuangan.	-	Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan tiap bulan dan menyesuaikan Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	2023
2	Perlu melakukan evaluasi terhadap capaian realisasi tiap bulan	-	Melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan agar penyerapan anggaran lebih maksimal	2023
3	Bendahara dan PPK perlu melakukan koordinasi untuk membuat perencanaan pengajuan UP dan TUP, terutama TUP agar tidak ada pengembalian sehingga menyebabkan nilai IKPA tidak maksimal	-	Memaksimalkan perencanaan pengajuan UP dan TUP	2023

III.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 alokasi anggaran dalam di Loka POM di Kabupaten Banggai sebesar Rp3.267.090.000 Penyerapan anggaran pada Tahun 2022 mencapai Rp3.183.693.732 dengan capaian **97,45%** jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun.

Realisasi anggaran per sasaran strategis tahun 2022 sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp36.307.710	Rp34.195.785	94,18%
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp29.145.590	Rp13.590.560	46,63%
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp5.425.290	Rp5.109.715	94,18%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	Kabupaten Banggai	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp901.410	Rp420.327	46,63%
			Rp71.780.000	Rp53.316.387	74,28%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp374.190	Rp341.683	91,31%
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp218.825	Rp206.521	94,38%
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp15.520.000	Rp6.560.000	42,27%
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp74.463.810	Rp67.994.917	91,31%
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp218.606.175	Rp206.314.008	94,38%
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp2.400.000	Rp2.400.000	100,00%
			Rp311.583.000	Rp283.817.129	91,09%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp143.720.000	Rp143.546.000	99,88%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp19.092.000	Rp16.886.809	88,45%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp19.092.000	Rp16.886.809	88,45%
			Rp38.184.000	Rp33.773.618	88,45%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp214.358.000	Rp194.968.682	90,95%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	Rp12.397.333	Rp12.266.615	98,95%
		2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Rp22.794.667	Rp22.590.730	99,11%
			Rp35.192.000	Rp34.857.345	99,05%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	Rp2.362.167.333	Rp2.349.455.342	99,46%
8	Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	Rp69.311.000	Rp69.311.000	100,00%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp20.794.667	Rp20.648.230	99,30%

Berdasarkan realisasi per Sasaran Strategis, Capaian realisasi anggaran **tertinggi** terdapat pada sasaran strategis **Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan** yaitu sebesar 100%, sedangkan capaian yang **terendah** pada sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat** di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai yaitu sebesar 74,28%.

Berikut realisasi anggaran per program kegiatan:

No.	Akun (Sub Output)	Program Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	12	100%	Rp49.086.000,00	Rp48.566.682,00	98,942%
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	2	2	100%	Rp15.520.000,00	Rp6.560.000,00	42,268%

No.	Akun (Sub Output)	Program Kegiatan/Out put	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
3	BDG.0 01	UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	2	2	100%	Rp2.400.00 0,00	Rp2.400.000,0 0	100,000 %
4	BKB.00 1	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100%	Rp62.384.0 00,00	Rp61.944.689, 00	99,296%
5	BMB.0 01	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	26	26	100%	Rp10.000.0 00,00	Rp10.000.000, 00	100,000 %
6	CAB.00 2	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100%	Rp4.000.00 0,00	Rp3.885.000,0 0	97,125%
7	CAN.0 02	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	1	100%	Rp69.311.0 00,00	Rp69.311.000, 00	100,000 %
8	EBA.96 2	Layanan Umum	1	1	100%	Rp194.118. 000,00	Rp194.114.60 0,00	99,998%

No.	Akun (Sub Output)	Program Kegiatan/Out put	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
9	PDD.0 01	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100%	Rp38.184.0 00,00	Rp33.773.618, 00	88,450%
10	QCD.U 42	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Palu	2	3	150%	Rp165.272. 000,00	Rp146.402.00 0,00	88,582%
11	QDC.0 01	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400	401	100%	Rp133.720. 000,00	Rp133.546.00 0,00	99,870%
12	QIA.00 1	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	60	64	107%	Rp30.047.0 00,00	Rp14.010.887, 00	46,630%
13	QIA.00 5	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	125	126	101%	Rp41.733.0 00,00	Rp39.305.500, 00	94,183%

No.	Akun (Sub Output)	Program Kegiatan/Out put	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
14	QIC.00 1	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	23	25	109%	Rp74.838.0 00,00	Rp68.336.600, 00	91,313%
15	QIC.00 4	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	175	178	102%	Rp218.825. 000,00	Rp206.520.52 9,00	94,377%
16	EBA.94 4	Layanan Perkantoran	1	1	100%	Rp2.157.65 2.000,00	Rp2.145.016.6 27,00	99,414%
JUMLAH						Rp3.267.09 0.000	Rp3.183.693.7 32	97,45%

Berdasarkan program kegiatan/output, realisasi anggaran 100% ditemukan pada Program UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT, Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT dan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi. Sedangkan realisasi yang paling rendah sebesar 42,26% terdapat pada program Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT. Diharapkan penyerapan anggaran pada periode selanjutnya dapat meningkat.

III.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}}$$

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak efisien
2	0 - 0,2	100% (efisien)
3	0,21 - 0,4	95% (efisien)
4	0,41 - 0,6	92% (efisien)
5	0,61 - 0,8	90% (efisien)

6	0,81 - 1,0	88% (efisien)
7	1,01 - 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 - 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 - 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 - 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Berikut ini adalah tabel analisis efisiensi penggunaan anggaran :

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,50	100	103,63	Rp36.307.710	Rp34.195.785	94,18	1,10	0,10	100% (efisien)
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	95,74	116,76	Rp29.145.590	Rp13.590.560	46,63	2,50	1,50	80% (tidak efisien)
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	94,59	106,29	Rp5.425.290	Rp5.109.715	94,18	1,13	0,13	100% (efisien)
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	93,75	137,87	Rp901.410	Rp420.327	46,63	2,96	1,96	75% (tidak efisien)
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	107	116,67	Rp374.190	Rp341.683	91,31	1,28	0,28	95% (efisien)
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79,00	49,0	62,01	Rp218.825	Rp206.521	94,38	0,66	-0,34	Tidak Efisien
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Rp15.520.000	Rp6.560.000	42,27	2,37	1,37	84% (tidak efisien)
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	16,00	29,09	Rp74.463.810	Rp67.994.917	91,31	0,32	-0,68	Tidak Efisien

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,00	44,94	60,73	Rp218.606.175	Rp206.314.008	94,38	0,64	-0,36	Tidak Efisien
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87	Rp2.400.000	Rp2.400.000	100,00	1,30	0,30	95% (efisien)
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	89,30	92,79	103,91	Rp143.720.000	Rp143.546.000	99,88	1,04	0,04	100% (efisien)
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	100,80	Rp19.092.000	Rp16.886.809	88,45	1,14	0,14	100% (efisien)
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	53	105,00	Rp19.092.000	Rp16.886.809	88,45	1,19	0,19	100% (efisien)
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	128	130,10	Rp214.358.000	Rp194.968.682	90,95	1,43	0,43	92% (efisien)
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00	100,00	100,00	Rp12.397.333	Rp12.266.615	98,95	1,01	0,01	100% (efisien)
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00	100,00	100,00	Rp22.794.667	Rp22.590.730	99,11	1,01	0,01	100% (efisien)

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	78,00	83,71	107,32	Rp2.362.167.333	Rp2.349.455.342	99,46	1,08	0,08	100% (efisien)
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	1,00	44,44	Rp69.311.000	Rp69.311.000	100,00	0,44	-0,56	Tidak Efisien
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	89,67	98,98	Rp20.794.667	Rp20.648.230	99,30	1,00	0,00	100% (efisien)
TOTAL			97,55	3.267.090.000	Rp3.183.693.732	97,45	1,00	0,00	100% (efisien)

Sebanyak 19 indikator kinerja yang dianalisis efisiensinya. Rata-rata nilai capaian TE semua indikator kinerja adalah **0,00** dengan kriteria **100% (efisien)**. Jumlah indikator kinerja yang Capaiannya di bawah **0 (< 0)** atau **tidak efisien** sebanyak 4 yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal. Hal ini menunjukkan jumlah input yang besar namun output yang terlalu sedikit. Selain itu terdapat indikator dengan capaian **tidak efisien 75%** pada Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, **tidak efisien 80%** pada Persentase Makanan yang memenuhi syarat dan **tidak efisien 84%** pada Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Hal ini menunjukkan jumlah output yang dihasilkan sangat besar namun nilai input (anggaran) kecil sehingga besar ketidakefisienannya, dalam hal ini kurang penyerapan anggarannya.

III.4 INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Sebanyak 9 Sasaran strategis dengan 19 Indikator Kinerja tahun 2022 telah dianalisis pencapaiannya. Analisis tersebut meliputi perbandingan target dan realisasi kinerja tahun yang bersangkutan, tahun sebelumnya, dan renstra jangka menengah. Selain itu juga dibandingkan dengan capaian UPT lain untuk menjadi acuan perbaikan. Penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian dari target yang ditetapkan serta rekomendasi tindak lanjut yang terdapat pada laporan ini diharapkan menjadi informasi sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) pada periode selanjutnya.

Terdapat beberapa sasaran strategis yang pada periode sebelumnya sampai sekarang ini tidak mendapatkan capaian yang Memenuhi Ekspektasi yaitu (1) **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **81,42%**. dengan kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI”**; (2) **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **44,44%** dengan kriteria **“TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI”**, dan (3) **Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel :** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **98,98%** dengan kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI** sehingga sangat perlu adanya peningkatan capaian kinerja pada tahun berikutnya.

Selain itu, terdapat sasaran strategis yang **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”** yaitu **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaiannya **130,10%** Hal ini menunjukkan realisasi melebihi target yang ditetapkan sehingga target pada sasaran kegiatan ini perlu direview kembali.

BAB IV PENUTUP

IV.1 SIMPULAN

Laporan Kinerja Interim merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pengukuran hasil pencapaian terhadap target tahun 2022. Terdapat 9 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama. Berikut hasil pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2022.

1. Rata-rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2022 yaitu 100,47% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.
2. Sasaran Strategis yang memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi” sebanyak 5 Sasaran strategis, “Belum Memenuhi Ekspektasi” sebanyak 2 Sasaran strategis, “Tidak Memenuhi Ekspektasi” sebanyak 1 Sasaran strategis, dan “Tidak Dapat Disimpulkan” sebanyak 1 Sasaran strategis. Berikut rinciannya capaiannya:

- 1) **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **111,67%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat.
- 2) **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **81,42%** dengan kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI”** sehingga masih perlu adanya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.
- 3) **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **103,91%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Banggai berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja.
- 4) **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada

- sasaran kegiatan ini yaitu **102,90%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja.
- 5) **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **130,10%** dengan kriteria **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”**. Hal ini menunjukkan realisasi melebihi target yang ditetapkan sehingga target pada sasaran kegiatan ini perlu direview kembali.
 - 6) **Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **100%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mewujudkan Tata kelola pemerintahan UPT yang optimal.
 - 7) **Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **107,32%** dengan kriteria **“MEMENUHI EKSPEKTASI”** hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal.
 - 8) **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan:** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **44,44%** dengan kriteria **“TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI”** sehingga sangat perlu adanya peningkatan capaian kinerja pada tahun berikutnya.
 - 9) **Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel :** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **98,98%** dengan kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI”** sehingga sangat perlu adanya peningkatan capaian kinerja pada tahun berikutnya.
3. Terdapat 5 indikator kegiatan yang belum mencapai target, 3 indikator kegiatan dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan dan 11 indikator kegiatan dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.
 4. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebagai berikut: Jumlah indikator kinerja yang Capaiannya di bawah **0 (< 0)** atau **tidak efisien** sebanyak 4. Hal ini menunjukkan jumlah input yang besar namun output yang terlalu sedikit. Selain itu terdapat indikator dengan capaian **tidak efisien 75%, 80%** dan **84%**. Hal ini menunjukkan jumlah output yang dihasilkan sangat besar

namun nilai input (anggaran) kecil sehingga besar ketidakefisienannya, dalam hal ini kurang penyerapan anggaranya.

5. Realisasi anggaran tahun 2022 mencapai Rp3.183.693.732 dengan capaian **97,45%**.

IV.2 SARAN

Melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi kinerja khususnya untuk target yang belum tercapai pada tahun 2022. Selain itu, agar melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, keuangan, kinerja, manajemen kepegawaian, kearsipan, sistem manajemen mutu, reformasi birokrasi serta permasalahan yang terjadi.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Banggai
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Darman, Apt, MPPM

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Banggai, 16 Desember 2021
Pihak Pertama

Drs. Darman, Apt, MPPM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Banggai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.50
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68.00
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79.00
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74.00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.30
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.60
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	78
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

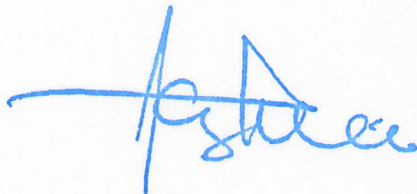
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
3,603,510,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Banggai, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Drs. Darman, Apt, MPPM

Ralat Indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Menjadi	
	Indikator	Indikator	Target
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Perjanjian Kinerja

Anggaran
Tetap

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	2021			2022			% Capaian Terhadap Target 2024	
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	2021	2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,50	83,60	96,55	115,49	96,50	100,00	103,63	99,03	102,56
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	80,00	73,68	92,10	82,00	95,74	116,76	85,67	111,33
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	88,28	100	113,28	89,00	94,59	106,29	109,89	103,95
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,00	67,00	82,35	122,91	68,00	93,75	137,87	114,38	130,21
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	89,00	100	112,36	92,00	107	116,67	105,26	112,98
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	72,50	74,52	102,79	79,00	49	62,01	87,67	57,63
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	88,00	100	113,64	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	50,00	16,67	33,34	55,00	16,00	29,09	25,65	24,62
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	72,00	73,18	101,64	74,00	44,94	60,73	93,82	57,62
3	Meningkatnya UMKM	1. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00				77,00	100	129,87		123,46
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,00	88,73	91,95	103,63	89,30	92,79	103,91	101,04	101,97
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	46,50	50,42	108,43	50,00	50	100,80	100,84	100,80
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	45,50	50	109,89	50,00	53	105,00	100,00	105,00
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00	64,00	100	156,25	98,00	128	130,10	100,00	127,50
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)		100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00		
		Indeks Profesionalitas ASN UPT	80,00	77,00	75	97,40	78	83,71	107,32	93,75	104,64
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00				2,25	1	44,44		33,33
7	Terkelolanya Keuangan Loka POM di	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	93,00	90,00	100	111,11	90,6	89,67	98,98	107,53	96,42

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	Pagu	Realisasi	Capaian (%)			
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,50	100,00	103,63	Rp36.307.710	Rp34.195.785	94,18	1,10	0,10	100% (efisien)
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	95,74	116,76	Rp29.145.590	Rp13.590.560	46,63	2,50	1,50	80% (tidak efisien)
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	94,59	106,29	Rp5.425.290	Rp5.109.715	94,18	1,13	0,13	100% (efisien)
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	93,75	137,87	Rp901.410	Rp420.327	46,63	2,96	1,96	75% (tidak efisien)
1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	107	116,67	Rp374.190	Rp341.683	91,31	1,28	0,28	95% (efisien)
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79,00	49,0	62,01	Rp218.825	Rp206.521	94,38	0,66	-0,34	Tidak Efisien
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Rp15.520.000	Rp6.560.000	42,27	2,37	1,37	84% (tidak efisien)
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	16,00	29,09	Rp74.463.810	Rp67.994.917	91,31	0,32	-0,68	Tidak Efisien
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,00	44,94	60,73	Rp218.606.175	Rp206.314.008	94,38	0,64	-0,36	Tidak Efisien
6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87	Rp2.400.000	Rp2.400.000	100,00	1,30	0,30	95% (efisien)
1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	89,30	92,79	103,91	Rp143.720.000	Rp143.546.000	99,88	1,04	0,04	100% (efisien)
1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	100,80	Rp19.092.000	Rp16.886.809	88,45	1,14	0,14	100% (efisien)
2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	53	105,00	Rp19.092.000	Rp16.886.809	88,45	1,19	0,19	100% (efisien)
1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	128	130,10	Rp214.358.000	Rp194.968.682	90,95	1,43	0,43	92% (efisien)

1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00	100,00	100,00	Rp12.397.333	Rp12.266.615	98,95	1,01	0,01	100% (efisien)
2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00	100,00	100,00	Rp22.794.667	Rp22.590.730	99,11	1,01	0,01	100% (efisien)
1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	78,00	83,71	107,32	Rp2.362.167.333	Rp2.349.455.342	99,46	1,08	0,08	100% (efisien)
1. Indek Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	1,00	44,44	Rp69.311.000	Rp69.311.000	100,00	0,44	-0,56	Tidak Efisien
1. Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	89,67	98,98	Rp20.794.667	Rp20.648.230	99,30	1,00	0,00	100% (efisien)
	77,40	78,89	97,55	Rp 3.267.090.000	Rp3.183.693.732	97,45	1,00	0,00	100% (efisien)